



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN SOSIAL BUDAYA DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU
HAMPAR KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2026**

Oleh:

DELFI ASTRIANDINI

NIM. 2011212069

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 18 Agustus 2026

DELFI ASTRIANDINI, NIM. 2011212069

**HUBUNGAN SOSIAL BUDAYA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATU HAMPAR KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA TAHUN 2026**

xii + 87 halaman, 21 tabel, 3 gambar, dan 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batu Hampar tahun 2025 sebesar 72,39%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor sosial budaya dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada September 2025 – Juli 2026 terhadap 99 ibu yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, serta multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil

Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan (95% CI: 1,433-7,534), sikap (95% CI: 1,221-6,255), kepercayaan (95% CI: 2,750-17,548), dukungan keluarga (95% CI: 1,115-6,852), dan tradisi (95% CI: 3,001-19,273), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah dukungan petugas kesehatan. Kepercayaan merupakan faktor yang paling dominan setelah dikontrol oleh pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan tradisi.

Kesimpulan

Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, dan tradisi, sedangkan dukungan petugas kesehatan tidak berhubungan. Kepercayaan merupakan faktor paling dominan. Puskesmas diharapkan memperkuat konseling berbasis budaya dengan melibatkan keluarga.

Daftar Pustaka : 57 (1993-2025)

Kata Kunci : ASI eksklusif, Sosial Budaya, Kepercayaan, Tradisi, Dukungan Keluarga.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 18 August 2026

DELFI ASTRIANDINI, NIM. 2011212069

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOCULTURAL FACTORS AND
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORKING AREA OF BATU HAMPAR
PUBLIC HEALTH CENTER, LIMA PULUH KOTA REGENCY, IN 2026**

xii + 87 pages, 21 tables, 3 pictures, and 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Exclusive breastfeeding coverage in the Batu Hampar Public Health Center working area was 72.39% in 2025. This study analyzed the association between sociocultural factors and exclusive breastfeeding among mothers of infants aged 6–12 months.

Methods

A quantitative cross-sectional study was conducted from September 2025 to July 2026 among 99 mothers selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate analysis, chi-square tests, and multivariable logistic regression.

Results

Statistical test results showed that the variables associated with exclusive breastfeeding were knowledge (95% CI: 1,433-7,534), attitude (95% CI: 1,221-6,255), beliefs (95% CI: 2,750-17,548), family support (95% CI: 1,115-6,852), and tradition (95% CI: 3,001-19,273), whereas healthcare worker support was not associated with exclusive breastfeeding. Beliefs were the dominant factor after adjustment for knowledge, attitude, family support, and tradition.

Conclusion

Factors associated with exclusive breastfeeding were knowledge, attitude, beliefs, family support, and tradition, while healthcare worker support was not associated with exclusive breastfeeding. Beliefs were the most dominant factor. The public health center is expected to strengthen culturally responsive counseling by involving family members.

Reference : 57 (1993-2025)

Keywords : Exclusive breastfeeding, sociocultural factors, beliefs, traditions, family support.